

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAK Sint Carolus Kupang

Keadaan Fisik Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah : SMA Katolik Sint Carolus

Alamat sekolah : Jalan Adisucipto No.44 Penfui

Didirikan pada : 1983

Kecamatan/Kel : Maulafa-Penfui (RT.02/RW.02)

No. Telp : 085238052066

Yayasan Penyelenggara : Santo Yoseph

Status Sekolah : Swasta

No. Pokok Sekolah Nasional :50304337

Nomor Statistik Sekolah : 30 2 24 60 02 012

Status Gedung : Milik Sekolah

2 Status Kepemilikan Sekolah

Pemilik Sekolah : Yayasan Pendidikan St. Yosep Penfui

Tahun berdiri : 1983

Bangunan sekolah : Milik sendiri

Luas area sekolah : 15.000 m

Kegiatan belajar mengajar : Pagi hari

Visi misi sekolah

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang berkualitas dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Iman dan Moralitas yang dijiwai oleh Nilai-Nilai Kristiani dan Budaya Bangsa.

2. Misi

a. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang inovatif, yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan yang berkualitas, beriman, bermoral, dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kecakapan hidup dalam bidang Seni Budaya, Seni Tarik Suara, Jurnalistik, Pramuka, dan Bela Negara.

c. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

d. Melaksanakan kegiatan Bimbingan Konseling untuk mengenal diri sendiri sesuai potensi, bakat, dan intelektualnya serta untuk membentuk kepribadian yang mandiri, utuh, dan berintegrasi.

e. Menolong siswa/i menumbuhkan rasa peka, kerjasama, partisipatif dan kreatif dalam menciptakan

lingkungan yang sehat dan asri baik di sekolah maupun di luar sekolah

f. Mendorong siswa/i melakukan kegiatan penelitian dalam menciptakan karya tulis dalam bidang Sains, Bahasa, dan Ilmu- ilmu Sosial.

Moto sekolah

“Non Scolae Sed Vitae Discimus” (Bukan Demi Sekolah Tetapi Demi Hidup Kita Belajar).

B. Penerapan Permainan Ansambel Gitar

Sesuai dengan judul penelitian yang dirancang yakni Permainan musik Ansambel gitar sejenis bagi siswa/i SMA Sint Carolus Kupang dengan model lagu Kobe Modhe dengan metode drill, dengan permasalahan bagaimana upaya penerapan Ansambel Gitar sejenis bagi siswa siswi SMA Sint Carolus Kupang menggunakan metode drill maka langkah-langkah yang diambil dan dilakukan dalam pertemuan-pertemuan dengan proses atau tahapan berikut :

1. Tahap Perekrutan Anggota

Pada tahap perekrutan ini peneliti memilih siswa/siswi yang ingin meningkatkan kemampuan dalam bermain gitar. Peneliti melakukan pendekatan melalui wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan subjek penelitian yang akan dipilih

untuk diteliti, maka pada saat perekrutan peneliti mendapatkan 4 orang subjek penelitian dengan kemampuan sebagai berikut

- a. Dela vilia Nekola (Dela) : Kemampuan Dela dalam menjaga tempo agar tetep stabil sangatlah bagus, disini dia memainkan perkusi pada badan gitar.
- b. Hardi Kurnia Taek (Hardy) : walaupun Hardi sudah bisa bermain gitar namun Hardi kesulitan bermain bass dimana perpindahan jari masih sangat minim.
- c. Faustina Filia C. Kolo (Filia) : kemampuan Filia dalam bermain gitar cukup bagus.
- d. Alfadio (Dio) : sama halnya Dio kemampuan bermain gitarnya cukup bagus namun dalam perpindahan jari atau dalam penomoran jari agak sedikit kesulitan dalam bermain gitar melodi.

Berikut adalah data lengkap 4 subjek penelitian yang telah dipilih pada tahap perekrutan :

- e. Dela vilia Nekola (Dela) : Kemampuan Dela dalam menjaga tempo agar tetep stabil

sangatlah bagus, disini dia memainkan perkusi pada badan gitar.

f. Hardi Kurnia Taek (Hardy) : walaupun Hardi sudah bisa bermain gitar namun Hardi kesulitan bermain bass dimana perpindahan jari masih sangat minim.

g. Faustina Filia C. Kolo (Filia) : kemampuan Filia dalam bermain gitar cukup bagus.

Alfadio (Dio) : sama halnya Dio kemampuan bermain gitarnya cukup bagus namun dalam perpindahan jari atau dalam penomoran jari agak sedikit kesulitan

h. Dela vilia Nekola (Dela) : Kemampuan Dela dalam menjaga tempo agar tetep stabil sangatlah bagus, disini dia memainkan perkusi pada badan gitar.

i. Hardi Kurnia Taek (Hardy) : walaupun Hardi sudah bisa bermain gitar namun Hardi kesulitan bermain bass dimana perpindahan jari

masih sangat minim.

j. Faustina Filia C. Kolo (Filia) :
kemampuan Filia dalam bermain gitar cukup

bagus.

1. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama (11 November 2022)

Pada titik ini, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan materi umum tentang struktur gitar, termasuk bagian-bagiannya dan fungsinya.. Pada saat peneliti menjelaskan tentang bagian anatomi gitar subjek penelitian juga mengambil sikap yang baik sambil melihat dan memahami penjelasan peneliti tentang bagian-bagian yang ada pada gitar.

a. Dela vilia Nekola (Dela) : Kemampuan Dela dalam menjaga tempo agar tetap stabil sangatlah bagus, disini dia memainkan perkusi pada badan gitar.

b. Hardi Kurnia Taek (Hardy) : walaupun Hardi sudah bisa bermain gitar namun Hardi kesulitan bermain bass dimana perpindahan jari masih sangat minim.

c. Faustina Filia C. Kolo (Filia) : kemampuan Filia dalam bermain gitar cukup bagus.

d. Alfadio (Dio) : sama halnya Dio kemampuan bermain gitarnya cukup bagus namun dalam perpindahan jari atau dalam penomoran jari agak sedikit kesulitan dalam bermain gitar melodi

Berikut adalah data lengkap 4 subjek penelitian yang telah dipilih pada tahap perekrutan :

No	Nama	Kelas
1	Dela Vilia Nekola (Dela)	IV IPA
		(Kelas A)
2	Hardi Kurnia Taek (Hardi)	IV IPA (Kelas A)
3	Futina Filia C. Kolo (Filia)	IV IPS (Kelas A)
4	Alfadio (Dio)	IV IPS (Kelas A)

Penentuan Jadwal Pertemuan

Untuk meningkatkan keterampilan mengiring secara baik dan benar serta untuk mendapat pencapaian hasil yang maksimal, perlu didukung dengan jadwal latihan yang teratur.

Oleh sebab itu, peneliti bersama subjek penelitian mendiskusikan tentang jadwal pertemuan dan hasil diskusi bersama ditetapkan jadwal pertemuan yang dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan dengan durasi waktu 120 menit

Tahap	Pertemuan	Waktu Pertemuan	Waktu selesai
Pelaksanaan	1-9 Pertemuan	16.00Pm	18.00 pm

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan pertama (11 November 2022)

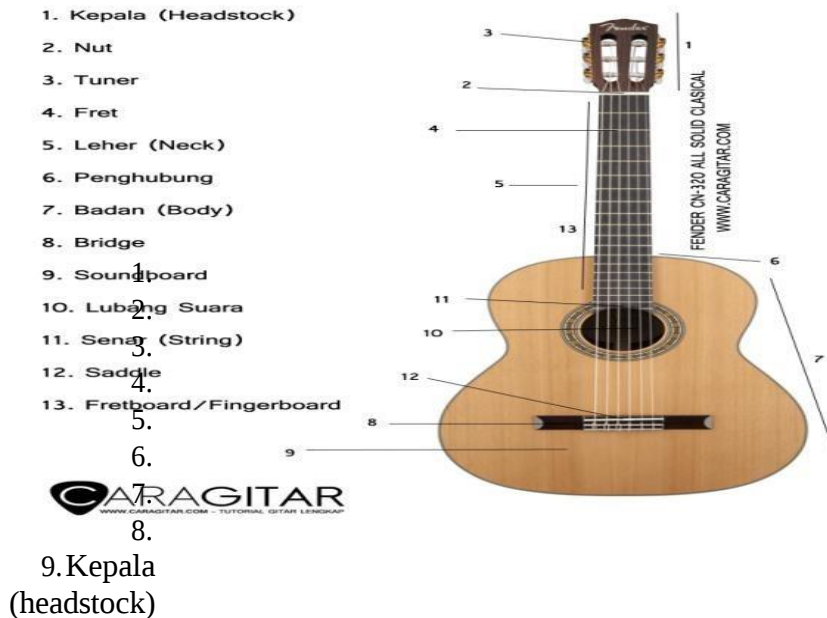
Pada titik ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian kepada

subjek penelitian dan materi pengetahuan umum tentang struktur gitar, termasuk bagian-bagiannya dan fungsinya.

Pada saat peneliti menjelaskan tentang bagian anatomi gitar subjek penelitian juga mengambil sikap yang baik sambil melihat dan memahami penjelasan peneliti tentang bagian-bagian yang ada pada gitar.

Gitar dasar dan Bagian-bagiannya :

ANATOMI BAGIAN-BAGIAN GITAR KLASIK



Berfungsi untuk menahan senar gitar dan tuning machine/tuning key.

10. Nut
 (penumpu
 dawai)

Berfungsi untuk mengatur penempatan senar agar tetap konsisten pada tempatnya.

11. Tuner/Tuning key (kunci penala)

Berfungsi sebagai alat untuk menyetem/menstem (tuning)

senar gitar sehingga menghasilkan nada sesuai dengan keinginan kita.

12. Fret (ruas)

Logam melintang terletak di sepanjang Finger board untuk membagi wilayah nada.

13. Neck (leher)

Berfungsi untuk meletakkan fret board, tuners(tuning machines) dan headstock.

14. Penghubung

Penghubung adalah kayu solid yang menghubungkan leher gitar dengan badannya.

15. Badan (body)

Sebagai badan gitar sesuai selera pembuat gitar.

16. Bridge

Fungsi bridge adalah untuk mengikat senar gitar ke body gitar.

17. Soundboard

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar.

Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang didalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar, sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

18. Lubang suara (sound hole)

Lubang suara adalah bagian yang digunakan untuk mengakses soundboard gitar. Getaran dari senar gitar akan melewati lubang ini sebelum soundboard mengresonansikan bunyi.

19. String (dawai)

Senar terbuat dari nylon dan baja (baja)..

20. Saddle

Saddle adalah bantalan pada bridge gitar yang membuat suara senar gitar nyaring.

21. Fingerboard/fretboard

Fingerboard adalah bagian yang panjang yang digunakan untuk menekan senar pada fret tertentu..

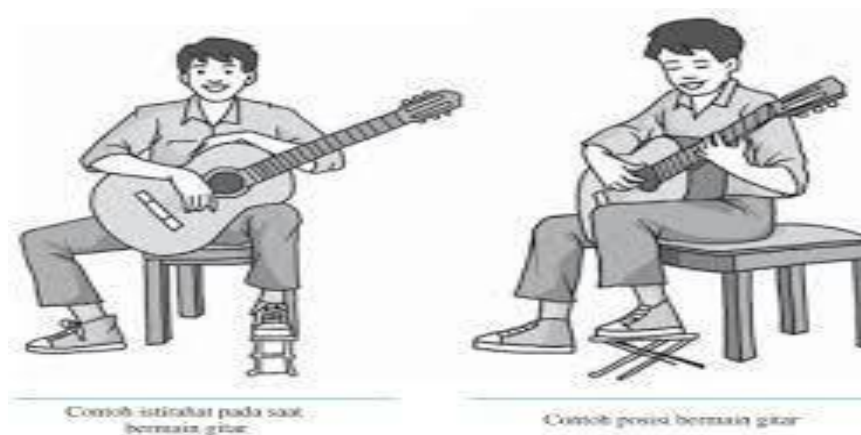
Pada pertemuan pertama ini subjek penelitian memahami apa yang dijelaskan peneliti.

b. Pertemuan kedua (Tanggal 12 November 2022)

Pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan dan memberikan contoh posisi duduk yang tepat saat memainkan gitar. Mereka juga menjelaskan cara memegang gitar dengan benar dan menyetem gitar dengan tangan.

Sikap dan Tata Cara Bermain Gitar Klasik

Seorang pemain gitar dapat bermain gitar dengan berdiri atau duduk. Seringkali kita melihat permainan gitar dengan melodi, bass, atau band dimainkan dengan berdiri. Namun, berikut adalah hal-hal yang harus diketahui seorang



pemain gitar duduk.:

Gambar 4.10 : posisi duduk yang baik dan benar

(blogspot.com)

Keterangan :

1. Duduk tegak dengan kepala sedikit ditundukan sehingga Anda dapat melihat jari jemari saat bermain gitar. Kaki kiri berpijak pada standar kaki agar lutut lebih tinggi dari paha kaki
2. Menempatkan pinggang di atas paha kiri
3. Posisi gitar adalah melintang miring ke atas untuk tangan kiri, dengan badan menghadap ke depan.
4. Saat bermain gitar, letakkan lutut kaki kanan di belakang lutut kaki kiri agar lebih luas.

Kesulitan Pada Posisi Duduk

a. Dela

Dela sedikit kesulitan dengan cara duduk karena belum terbiasa. Upaya yang dilakukan yaitu membiasakan Dela dengan cara melatih posisi duduk yang benar.

b. Hardi

Kesulitan Hardi dimana posisi kaki tidak sesuai dengan posisi kaki yang diajarkan oleh peneliti yaitu kaki kanan cendeung mendekati kaki kiri sedangkan posisi kaki yang benar adalah kaki kanan harus menjauhi kaki kiri. Upaya yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki posisi

duduknya secara berulang-ulang agar ia tidak mengalami kesulitan lagi pada posisi kaki.

c. Filia

Sama halnya dengan Filia yang mana posisi pada saat memainkan gitar tidak sesuai posisi kaki yang diajarkan oleh peneliti. Kaki kanannya cenderung

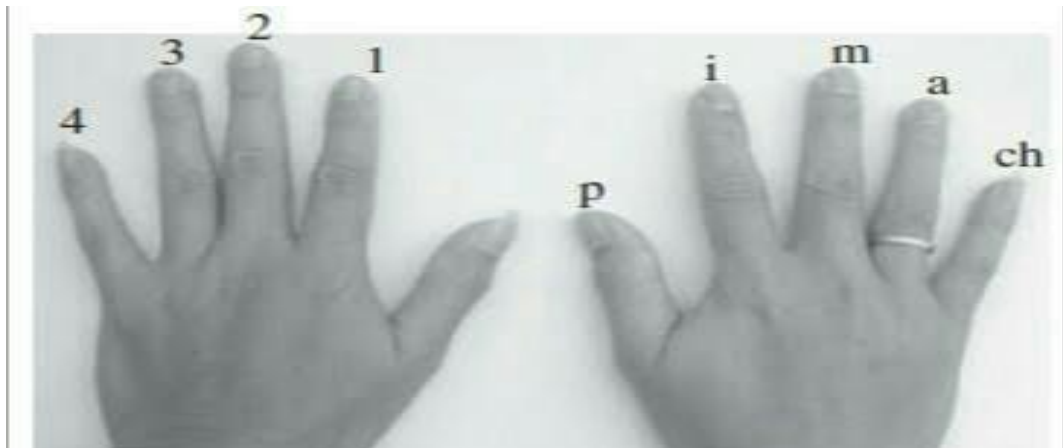
mendekati kaki kiri sedangkan posisi kaki yang benar adalah kaki kanan harus menjauhi kaki kiri. Upaya yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki posisi duduknya secara berulang-ulang agar ia tidak mengalami kesulitan lagi pada posisi kaki.

d. Dio

Dio tidak memiliki kesulitan apapun dibagian posisi duduk

c. Pertemuan hari ketiga (14 November 2022)

Pada pertemuan yang ketiga ini peneliti menjelaskan tentang penomoran jari



Gambar 4.21 : simbol-simbol jari

Keterangan :

Untuk jari tangan kiri

- a. Jari telunjuk disebut jari 1
- b. Jari tengah disebut jari 2
- c. Jari manis disebut jari 3
- d. Jari kelingking disebut jari 4

Untuk jari tangan kanan

- a. Untuk ibu jari disebut P(Pulgar)
- b. Untuk jari telunjuk I (Indice)
- c. Untuk jari tengah M (Media)
- d. Untuk jari manis A (Anular)
- e. Untuk jari kelingking CH (Chicol Chiquita)

Istilah pada jari kanan di atas diambil dari bahasa Spanyol. Seperti yang sudah dibahas di atas, jari kelingking

kanan umumnya tidak digunakan, sehingga jari kelingking berfungsi sebagai penyeimbang jari saja.

Posisi awal gitar. Dari atas ke bawah secara berurut 6-5-4-3-2-1 (kita abaikan tandanya). Posisikan jari kiri pada leher gitar dan jari kanan di depan body gitar.

Setelah menjelaskan tentang penomoran jari peneliti kemudian mulai melatih etude bagian 1. Pada latihan etude 1 ini peneliti terlebih dahulu memberi contoh dengan memainkan etude 1 permasing-masing gitar lalu subjek penelitian mengikuti dan bermain secara perlahan-lahan dan berulang-ulang. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian dapat memahami permainannya dengan baik.

- Pada Etude 1 subjek penelitian tidak memiliki kesulitan, hanya saja pada birama ke 2 **Dio** salah menekan not karena **Dio** tidak memperhatikan teks. Upaya yang dilakukan peneliti adalah mengulang kembali dan mengingatkan **Dio** untuk memperhatikan teks agar dia bisa bermain dengan baik. **Dela** dan **Filia** sedikit kesulitan dalam penomoran jari dan cara mengatasinya adalah dengan cara mengulang-ulang penjarian yang baik dan benar. Sedangkan **Hardi** tidak mengalami kesulitan sama sekali .



d. Pertemuan keempat (15 november 2022)

Pada pertemuan keempat ini peneliti memberi latihan etude 2 dan 3 agar meningkatkan kebiasaan subjek penelitian dalam memainkan lagu model. Peneliti terlebih dahulu bermain perbagian gitar setelah itu subjek penelitian mengikuti dan bermain secara berulang-ulang dan perlahan-lahan.

Pada etude 2 dan 3 subjek penelitian yaitu **Hardi** sedikit kesulitan dalam menempatkan jari yang benar pada etude 2, cara mengatasinya adalah mengulang partitur pada etude 2 dan pada etude 3 **Hardi** tidak mengalami kesulitan. Lalu **Dio** tidak mengalami kesulitan pada etude 2 dan etude 3. **Dela** dan **Filia** sama-sama mengalami kesulitan penomoran jari pada etude 2. Cara mengatasinya adalah dengan mengulang penjarian yang benar. Sedangkan pada etude 3 **Dela** dan **Filia** tidak mengalami kesulitan.

Etude 2



Etude 3

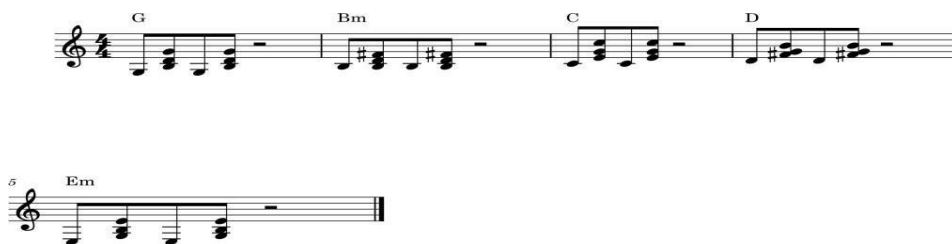


e. Pertemuan kelima (17 November 2022)

Untuk latihan etude kali ini peneliti mengajarkan teknik tirando pada subjek penelitian terkhususnya bagi pemain ritme menggunakan akord G, Bm, C, D, Em, dengan pola permainan yang akan dimainkan pada lagu.

Pada etude 4 dan 5 **Dio**, **Hardi**, **Dela**, dan **Filia** tidak mengalami kesulitan sama sekali dalam memainkan partitur pada etude 4 dan 5

Etude 4



Etude 5

Latihan etude ini terkhususnya untuk pemain yang memainkan ritme



f. Pertemuan hari keenam (tanggal 18 November 2022)

Pada pertemuan yang kelima peneliti mengawali dengan memberikan pengenalan lagu model dengan cara menjelaskan judul lagu, pencipta lagu lalu mendengarkan lagu Model yang sudah diaransemen dalam format MuseScore2.

Tujuannya, agar pada saat subjek penelitian memainkan lagu model, mereka sudah mengenal bagaimana cara mengiring sesuai dengan teknik dan penomoran jari yang diberikan peneliti dalam mengiring lagu model.

Lagu Model

Lagu adalah gubahan musik yang menggabungkan nada atau suara dalam dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal. Ini biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang memiliki kesatuan dan kesinambungan.

Lagu model adalah lagu yang dijadikan acuan atau contoh dasar dalam sebuah

pembelajaran untuk menghasilkan gubahan musik.

Untuk tujuan penelitian ini, lagu model adalah lagu yang sengaja dipilih yang mengandung unsur-unsur musik yang akan diajarkan, seperti irama, melodi, bentuk komposisi, paduan nada, warna nada, elemen ekspresif, dan sebagainya.

Lagu model terdapat 40 Birama. Lagu ini terdapat 68 birama.

Dibagi dan dimainkan oleh 4 bagian gitar yaitu gitar 1 (cantusfirmus/melodi pokok), gitar 2 (Rhythm), gitar 3 (Bass), gitar 4 (Perkusi Pada Badan Gitar).

Kobe Modhe

Ar. Karty Rane

♩ = 85

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

5

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

8

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

9

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

13

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

16

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

20

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

24

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

28

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

32

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

35

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

38

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

40

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

Pertama-tama peneliti dan subjek penelitian melatih bagian intro.

Kobe Modhe

Ar. Karty Rane

The musical score is for the intro of the song 'Kobe Modhe' by Ar. Karty Rane. It is written for four guitars (Gitar 1, 2, 3, and 4) in 4/4 time, with a tempo of 85 beats per minute. The key signature has one sharp (F#). Gitar 1 plays a melodic line with eighth and quarter notes. Gitar 2 and 3 play a rhythmic accompaniment with chords and single notes. Gitar 4 plays a simple bass line with quarter notes and rests. The score consists of four measures, each ending with a double bar line and repeat dots.

Dibagian intro ini dimulai dari birama ke 1 sampai birama ke 4, dimainkan secara bersamaan oleh gitar 1, 2, 3, dan 4 .

Peneliti terlebih dahulu memainkan lagu lalu subjek penelitian mengikuti dan bermain secara perlahan-lahan.

Pada latihan intro ini, **Dela** dan **Filia** tidak memiliki kesulitan apapun. Sedangkan, **Hardi** (bass) mempunyai kesulitan. Kesulitan yang dihadapi **Hardi** adalah Ia tidak menempatkan atau penomoran jarinya ada yang belum tepat upaya yang dilakukan peneliti adalah melatih dan memberitahu **Hardi** agar memperhatikan penomoran jari yang tepat. sedangkan **Dio** juga mempunyai kesulitan yang sama seperti **Hardi** yaitu penomoran jarinya tidak tepat. Upaya yang dilakukan peneliti adalah

menjelaskan kembali materi tentang penomoran jari agar

mereka bermain dengan baik dan benar.

Selanjutnya, peneliti dan subjek penelitian melatih reff

dimulai dari birama ke 5 sampai birama ke 20.

5

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

8

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

9

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

13

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

16

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

20

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

Pada bagian reff ini peneliti menemukan sedikit kesulitan yang mana **Dio** (Melodi) dan **Hardi** (Bass) dalam penomoran jari sulit untuk menyesuaikan. Cara peneliti untuk mengatasinya adalah peneliti mengulangi penomoran jari yang benar sampai mereka benar-benar paham. Sedangkan **Filia** (Rhythm) dan **Dela** (Perkusi pada badan

gitar) tidak mengalami kesulitan sama sekali.

g. Pertemuan hari ketujuh (19 November 2022)

Pada pertemuan ketujuh ini peneliti melatih lagu model

dari birama 21 sampai birama 42

20

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

24

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

28

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

32

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

35

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

38

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4



Pada pertemuan ketujuh ini, peneliti melihat **Dio** dan **Hardi** masih memiliki kesulitan yang sama yaitu di bagian penomoran jari yang belum tepat. Disini peneliti memutuskan untuk **Dio** dan **Hardi** untuk memainkan lagu model dengan menggunakan penomoran jari yang mereka nyaman. Namun peneliti tetap menjelaskan penomoran jari yang baik dan benar agar **Dio** dan **Hardi** paham tentang penempatan penomoran jari. Sedangkan **Dela** dan **Filia** tidak mengalami kesulitan.

h. Pertemuan hari kedelapan (21 November 2022)

Pada pertemuan ketujuh ini peneliti memberi dinamika pada lagu Model.

Dinamika adalah istilah untuk membedakan keras-lembutnya dalam pembawaan karya musik. Dinamika yang diberikan peneliti adalah menurut Interpretasi (penafsiran) peneliti agar memperindah permainan ansambel.

i. Pertemuan hari kesembilan (22 November 2022)

Pada pertemuan kesembilan ini merupakan pertemuan yang terakhir. Peneliti mengulang kembali hasil latihan yang sudah dilatih dihari-hari sebelumnya

dengan sebaik-baiknya dan peneliti mengambil video akhir Permainan ansambel gitar sejenis pada siswa/i SMAK Sint Carolus Kupang dengan lagu model Kobe Modhe.

